

TUGAS AKHIR

**PENGARUH SANITASI KANDANG
PADA SAPI PERAH TERHADAP
KEJADIAN MASTITIS**



KH XTT 36 63

W0

2

Oleh :

Henry Whisnuwardhani

060110581

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005



**PENGARUH SANITASI KANDANG
PADA SAPI PERAH
TERHADAP KEJADIAN MASTITIS**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

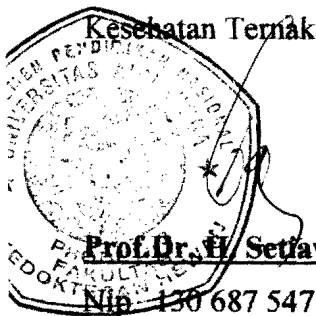
Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga


Oleh :

Henry Whisnu Wardhani
060110581 K

Mengetahui ;
Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu.

Menyetujui ;
Dosen Pembimbing


Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh.
Nip. 130 687 547


Pudji Srianto, M.Kes., Drh.
Nip. 131 570 349

Setelah mendapat ...

Menyetujui
Panitia Penguji



Pudji Srianto, M.Kes.,Drh.



Drh. Epy Muh. Lugman, M.Kes.



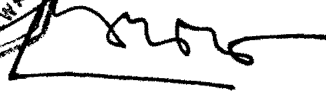
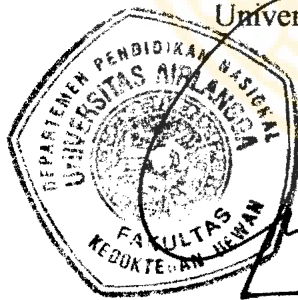
Budi Utomo. M.si. Drh

Surabaya, Juli - 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono , M.S. , Drh

NIP. 130 687 297.

BAB IV

P E N U T U P

4.1. Kesimpulan

1. Sanitasi kandang dan pola pemerahan yang kurang baik merupakan faktor penunjang mastitis pada sapi perah.
2. Kelangsungan usaha peternakan milik Haji Nurhadi yang berada di daerah yang dekat dengan perkotaan sangat menguntungkan apalagi ditinjau dari tempatnya yang sangat strategis yaitu agak jauh dari pemukiman penduduk. Karena dari tahun 1990 sampai 2005 populasi ternak terus bertambah dan perekonomian pemilik meningkat drastis.
3. Tindakan pencegahan untuk menghindari terjadinya mastitis adalah selalu memonitor ambing sapi perah setelah pemerahan. Menjaga sanitasi kandang dan pola pemerahan yang baik dan benar. Tindakan pengobatan dilakukan pemerahan sampai habis sehingga dapat mencegah terjadinya mastitis.

4.2. Saran

Perlu diupayakan perbaikan sanitasi kandang dan lingkungan sekitar lokasi peternakan. Pembinaan tentang teknik – teknik pemerahan yang baik bagi anak kandang guna menunjang kesehatan serta produktifitas sapi perah perlu juga diupayakan, sehingga kerugian ekonomis dapat ditekan. Bila ditunjang manajemen yang bagus dan selalu mengikuti ilmu peternakan yang selalu berkembang, pasti hasilnya menguntungkan baik bagi pemiliknya sendiri maupun masyarakat sekitarnya.

Disarankan bagi peternak agar selalu memonitor kesehatan ambing sapi perah terhadap kejadian mastitis. Setiap habis pemerahan dianjurkan melakukan pemeriksaan air susu. Baik secara pemeriksaan organoleptis, uji alkohol dan penentuan berat jenis air susu. Hasil pemeriksaan uji – uji diatas jika air susu terdapat kelainan maka digunakan *CMT (California Mastitis Test)*.